



Research Article

Strategi Belajar Mandiri Siswa Dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran Yang Telah Di Dapatkan Di Sekolah Di SMPN 6 Mataram

Toriq Aziz, Igatun Haniah, Baiq Syakila Dwi Satria, Hani Amelia Putri, Fiqri'ah, Baiq Syiva Hulida Aulia, Edy Herianto

Program Studi PPKn, Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat, Indonesia
E-mail: toriqazis81@gmail.com, baiqsyakilad@gmail.com, haniahigatun@gmail.com, amelia@gmail.com, fiqriah@gmail.com, baiqsyiva@gmail.com, heriantoedi@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 24, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 15, 2025
Available online : December 11, 2025

How to Cite: Toriq Aziz, Igatun Haniah, Baiq Syakila Dwi Satria, Hani Amelia Putri, Fiqri'ah, Baiq Syiva Hulida Aulia and Edy Herianto (2025) "Students' Independent Learning Strategies in Understanding and Developing Learning Materials They Have Received at School at SMPN 6 Mataram", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1811-1821. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1856.

Students' Independent Learning Strategies in Understanding and Developing Learning Materials They Have Received at School at SMPN 6 Mataram

Abstract. This study aims to identify Students' Independent Learning Strategies in Understanding and Developing Subject Matter that has been obtained at School at SMPN 6 Mataram. This study uses a qualitative descriptive method with data collection through interviews, observations, and documentation. The subjects of the study involved students of SMPN 6 Mataram who have various learning preferences. The results of the study indicate that Students' Independent Learning Strategies consist of: (1) Identification of effective independent learning methods for students, (2) The influence

Toriq Aziz, Iगतun Haniah, Baiq Syakila Dwi Satria, Hani Amelia Putri, Fiqri'ah, Baiq Syiva Hulida Aulia, Edy Herianto

Strategi Belajar Mandiri Siswa Dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran Yang Telah Di Dapatkan Di Sekolah Di SMPN 6 Mataram

of motivation and discipline on the success of independent learning, (3) Utilization of technology-based learning media to support understanding of the material, (4) Obstacles faced by students in implementing independent learning strategies, and (5) The role of teacher guidance in helping students determine appropriate learning strategies. This study provides insight into the importance of independent learning as an effort to improve students' understanding of subject matter and prepare them to become lifelong learners.

Keywords: Independent Learning Strategies, Students, SMPN 6 Mataram, Educational Technology

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Strategi Belajar Mandiri Siswa dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran yang telah didapatkan di Sekolah di SMPN 6 Mataram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan siswa-siswi SMPN 6 Mataram yang memiliki beragam preferensi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Belajar Mandiri Siswa terdiri dari: (1) Identifikasi metode belajar mandiri yang efektif bagi siswa, (2) Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap keberhasilan belajar mandiri, (3) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pemahaman materi, (4) Kendala yang dihadapi siswa dalam menerapkan strategi belajar mandiri, dan (5) Peran bimbingan guru dalam membantu siswa menentukan strategi belajar yang sesuai. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya belajar mandiri sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kata Kunci: Strategi Belajar Mandiri, Siswa, SMPN 6 Mataram, Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Oleh karena itu, guru memiliki peran yang begitu penting dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak muridnya dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya tentang seseorang yang berada di lingkungan sekolah yang menyampaikan pengetahuan umum, tetapi juga guru merupakan seseorang yang membantu siswa mengembangkan keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghadapi masa depannya.

Menurut Abu Ahmadi (1991), siswa adalah seseorang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, dan bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai suatu pribadi atau individu. Guru memberikan bimbingan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Mereka membantu siswa menemukan strategi belajar yang sesuai, mendukung perkembangan emosional siswa, dan memotivasi mereka untuk mencapai potensi maksimalnya.

Menurut Candy (1991), bimbingan guru penting dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri pada siswa. Brookfield (1984), Knowles (1975), Kozma, Belle, Williams (1978) mendefinisikan belajar mandiri sebagai upaya individu secara otonom untuk mencapai kemampuan akademis. Pendidikan merupakan proses yang

tidak hanya terbatas di ruang kelas, tetapi juga melibatkan upaya belajar mandiri oleh siswa di luar lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, belajar mandiri menjadi sangat penting karena memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari di sekolah serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Selain belajar mandiri, siswa juga harus memiliki motivasi. Menurut Schunk (2012), motivasi berhubungan dengan tujuan, aktivitas, dan ketekunan. Peserta didik yang memiliki motivasi akan berupaya menggunakan kemampuannya untuk bekerja terus-menerus dan, ketika menghadapi tantangan, mereka akan bertahan, bahkan berjuang untuk memecahkan masalah. Namun, permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya strategi yang efektif dalam belajar mandiri.

Pembelajaran mandiri adalah kesiapan peserta didik untuk melakukan belajar mandiri, yang merupakan salah satu cara meningkatkan keterampilan dalam proses belajar yang sangat diperlukan guna memperoleh hasil belajar yang baik dan lebih maksimal. Peserta didik diharapkan mengalami perubahan perilaku dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Kemampuan belajar mandiri berperan membentuk mahasiswa agar memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat.

Banyak siswa belum menyadari metode atau pendekatan terbaik untuk memaksimalkan potensi mereka dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan teknik belajar yang kurang sesuai sering kali mengakibatkan pemahaman yang dangkal atau keterbatasan dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari. Selain itu, meskipun siswa memiliki preferensi yang berbeda dalam memilih metode belajar (seperti membaca, diskusi, atau menonton video edukasi), efektivitas dari tiap metode tersebut belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

Menurut Briggs dalam Arif dkk. (2010:6), “media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.” Pembelajaran berbasis internet, berbasis multimedia, dan pemanfaatan teknologi mobile (mobile learning) dengan pembelajaran tatap muka (face-to-face) pada akhirnya diharapkan meningkatkan kreativitas peserta didik (Husamah, 2014). Mengapa penting untuk mendorong pembelajaran mandiri? Alasan utamanya adalah bahwa pembelajaran mandiri memberikan siswa kendali atas proses pembelajaran mereka, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk belajar sepanjang hidup mereka. Selain itu, pembelajaran mandiri juga membantu siswa mengembangkan kemandirian, motivasi intrinsik, dan kemampuan mengatasi tantangan.

Panduan dan bimbingan dari guru dalam mengarahkan siswa untuk memilih strategi belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar individu juga masih minim. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam menjaga konsistensi dan disiplin dalam menerapkan strategi belajar mandiri yang efektif. Selain itu, siswa sering kali tidak mampu mengukur seberapa efektif strategi belajar yang mereka gunakan dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Maka dari itu, kami melakukan penelitian ini berfokus pada strategi belajar mandiri siswa di SMPN 6 Mataram, dengan tujuan mengidentifikasi bagaimana siswa memahami dan mengembangkan materi pelajaran yang mereka terima di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana belajar mandiri dapat dioptimalkan serta bagaimana guru dapat berperan dalam membimbing siswa untuk memilih strategi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusun tertarik melakukan penelitian di SMPN 6 Mataram dengan judul "*Strategi Belajar Mandiri Siswa dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran yang di telah di dapatkan di Sekolah di SMPN 6 MATARAM.*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Strategi Belajar Mandiri Siswa dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran yang di telah di dapatkan di Sekolah benar-benar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan belajar di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam menerapkan strategi belajar mandiri serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mandiri melalui bimbingan guru dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Fokus permasalahan penelitian ini meliputi: (1) Metode belajar seperti apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran di SMPN 6 Mataram? (2) Bagaimana cara guru meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang melibatkan membaca dan menghafal pada siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi secara merata di kelas? (3) Di antara metode pembelajaran seperti membaca buku, video pembelajaran, e-learning, diskusi online, dan latihan soal, metode mana yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMPN 6 Mataram?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di SMPN 6 Mataram yang beralamat di Jl. Udayana, Karang Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram Prov. Nusa Tenggara Barat. SMPN 6 Mataram dikenal sebagai sekolah favorit yang telah meraih berbagai prestasi, salah satunya adalah dua guru inovatif SMPN 6 Mataram raih prestasi gemilang, masuk 10 besar lomba Jambore GTK Hebat Kompetisi ini diadakan oleh Balai Guru Penggerak NTB, di mana para peserta ditantang untuk menyusun video pembelajaran berdiferensiasi, naskah, serta portofolio yang menunjukkan inovasi dalam mendidik. Untuk itu kami melakukan observasi untuk mengetahui metode belajar seperti apa yang mereka gunakan dan metode belajar apa yang menurut mereka paling efektif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, Kuisisioner/angket. Penelitian di SMPN 6 Mataram dilaksanakan pada hari Senin, 30 Oktober 2024.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan juga kami melakukan pemberian materi terkait Strategi Belajar

Mandiri Siswa dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran yang di telah di dapatkan. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di SMPN 6 Mataram. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam proses pengumpulan informasi. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber utama di lapangan, seperti melalui wawancara, observasi, atau survei (Sugiyono, 2016). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dokumen resmi, atau artikel ilmiah, yang berfungsi untuk mendukung dan memperkaya hasil data primer (Arikunto, 2013).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara kualitatif. Proses ini melibatkan pengolahan data untuk menghasilkan deskripsi mendalam mengenai permasalahan yang dikaji, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap isu yang diangkat (Moleong, 2017). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara kontekstual dan relevan dengan tujuan penelitian.



(Gambar 1.1 Penelitian Melakukan Observasi)



(Gambar 1.2 Peneliti Mewawancarai Guru PPKn)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMPN 6 Mataram ini bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi, dan Kuisisioner/angket yang telah kami berikan kepada siswa siswi SMPN 6 Mataram, berikut hasil dari penelitian tersebut:

A. Metode Pembelajaran Seperti Membaca Buku, Video Pembelajaran, E-learning, Diskusi Online, dan Latihan Soal Yang Paling Efektif Digunakan Dalam Pembelajaran di SMPN 6 Mataram

Berdasarkan hasil wawancara kelompok kami dengan guru mata pelajaran pkn yaitu ibu Hj. Nurul Kusumawardani di SMPN 6 Mataram, yaitu terkait dengan metode belajar siswa siswi di SMPN 6 Mataram ada beberapa metode yang kami tanyakan dan sampaikan pada kelas tersebut yaitu baca buku, video pembelajaran, e-learning, diskusi online, mengerjakan latihan soal, belajar kelompok, review materi, mendengarkan podcast dan kebiasaan menghafal materi. Berikut jawaban dari pertanyaan yang kami sampaikan :

| No | Teknik Pengumpulan Data | |
|----|--|--|
| | Observasi | Wawancara |
| 1. | Apakah semua siswa sudah mengetahui strategi belajar | Menurut ibu Hj. Nurul Kusumawardani, siswa cenderung lebih mudah memahami materi |

| | | |
|----|--|--|
| | mandiri yang paling efektif bagi mereka? | melalui metode membaca dan menghafal. Siswa yang sudah mengetahui materi tanpa harus diajarkan terlebih dahulu karna sudah membaca dan memahami materi. Namun ada juga siswa yang jika di tanya hanya diam dan menunduk ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengetahui strategi belajar mandiri yang paling sesuai bagi mereka karena pemahaman tiap siswa berbeda-beda. |
| 2. | Apakah metode pembelajaran yang efektif di gunakan di SMPN 6 Mataram? | Ibu Hj. Nurul Kusumawardani menyebutkan bahwa metode yang digunakan saat ini yaitu membaca dan memahami dengan melaksanakan diskusi dan persentasi. Namun, siswa juga diperkenalkan dengan metode lain seperti video pembelajaran, dan e-learning, meskipun belum semuanya menunjukkan hasil yang sama efektifnya dalam pemahaman materi. Namun hampir semua siswa paham dengan metode pembelajaran membaca dan memahami, jadi saya menekankan pembelajaran dengan cara mereka membaca terlebih dahulu materi yang saya akan sampaikan di hari itu lalu saya menunjuk acak siswa yang akan persentasi dengan itu mau tidak mau mereka akan membaca dan memahami materi tersebut. |
| 3. | Apakah di SMPN 6 Mataram sudah memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa? | ibu Hj. Nurul kusumawardani menekankan pentingnya peran guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa, terutama karena pemahaman mereka berbeda-beda. Guru berupaya memberi panduan dengan menyediakan bahan bacaan dan metode yang sama, namun tetap ada perbedaan hasil karena masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang unik. |
| 4. | Apakah semua siswa sama cara memahami materi dengan metode yang di gunakan oleh guru yang mengajar? | Dalam wawancara, ibu Hj. Nurul Kusumawardani menjelaskan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sering kali berbeda meskipun telah menggunakan metode yang sama. Saat menghadapi soal latihan, perbedaan tingkat pemahaman menjadi lebih jelas, menandakan bahwa tidak semua siswa mampu mengevaluasi keefektifan metode belajar mereka dalam meningkatkan pemahaman. |

Jadi dapat kami simpulkan dari beberapa pertanyaan yang telah kami tanyakan, menurut beliau metode yang paing efektif dikelas tersebut yaitu membaca dan menghafal melalui berbagai sumber seperti buku dan artikel dan dari hasil bacaan

tersebut. Biasanya hasil bacaan tersebut dipahami lalu dihapalkan kemudian di persentasikan, apa yang sudah mereka baca, pahami, dan hafalkan tersebut.



(1.3 Peneliti Mewawancarai Guru PPKn)

B. Cara Membuat siswa benar benar paham dengan metode pembelajaran yang melibatkan membaca dan menghafal pada siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi secara merata di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara kelompok kami dengan guru mata pelajaran PPKn yaitu ibu Hj. Nurul Kusumawardani di SMPN 6 Mataram, yaitu terkait dengan metode belajar ada beberapa metode yang kami tanyakan dan sampaikan pada kelas tersebut yaitu baca buku, video pembelajaran, e-learning, diskusi online, mengerjakan latihan soal, belajar kelompok, review materi, mendengarkan podcast dan kebiasaan menghafal materi. Dari beberapa metode yang kami sampaikan menurut beliau metode yang paing efektif dikelas tersebut yaitu membaca dan menghafal melalui berbagai sumber seperti buku dan dari hasil bacaan tersebut biasanya hasil bacaan tersebut dipahami lalu dihapalkan kemudian di persentasikan, apa yang sudah mereka baca, pahami, dan hafalkan tersebut biasanya akan disampaikan oleh mereka dengan cara maju ke depan untuk mempersentasikan hasil bacaannya tersebut. Kemudian apabila ada hal baru yang mereka ketahui di luar materi pembelajaran contohnya seperti “Mesir adalah Negara pertama yang memberikan pengakuan ke Negara Indonesia” itu akan mereka sampaikan pada saat persentasi. Sementara itu, ada juga beberapa siswa walaupun belum di jelaskan atau diajarkan tentang suatu materi pembelajaran, namun mereka sudah mengetahui dan sangat memahami materi tersebut karna siswa tersebut sudah membaca terlebih dahulu sebelum Mata Pelajaran di mulai.

Selain itu juga salah satu alasan menggunakan metode pembelajaran membaca dan memahami karena dengan membaca mampu meningkatkan minat membaca siswa sebagaimana kita tahu bahwa tingkan minat membaca di Indonesia sangat rendah dan juga Alhamdulillah perpustakaan sudah menyediakan banyak sekali buku-buku bacaan yang menarik selain itu juga menyediakan buku paket per setiap mata pelajaran. Adapun menurut ibu Hj. Nurul Kusumawardani metode yang sulit di pahami dan di praktekkan oleh siswa pada kelas tersebut yaitu latihan soal, hal itu dikarenakan tingkat pemahaman anak-anak yang berbeda-beda dan jadinya tidak bisa di samakan, beliau juga juga menyampaikan walaupun sudah berkali-kali kami sebagai guru memberikan mereka bahan bacaan yang sama, pemahaman metode yang sama, kemudian cara menghafal yang sama tapi jelas pada saat mengerjakan

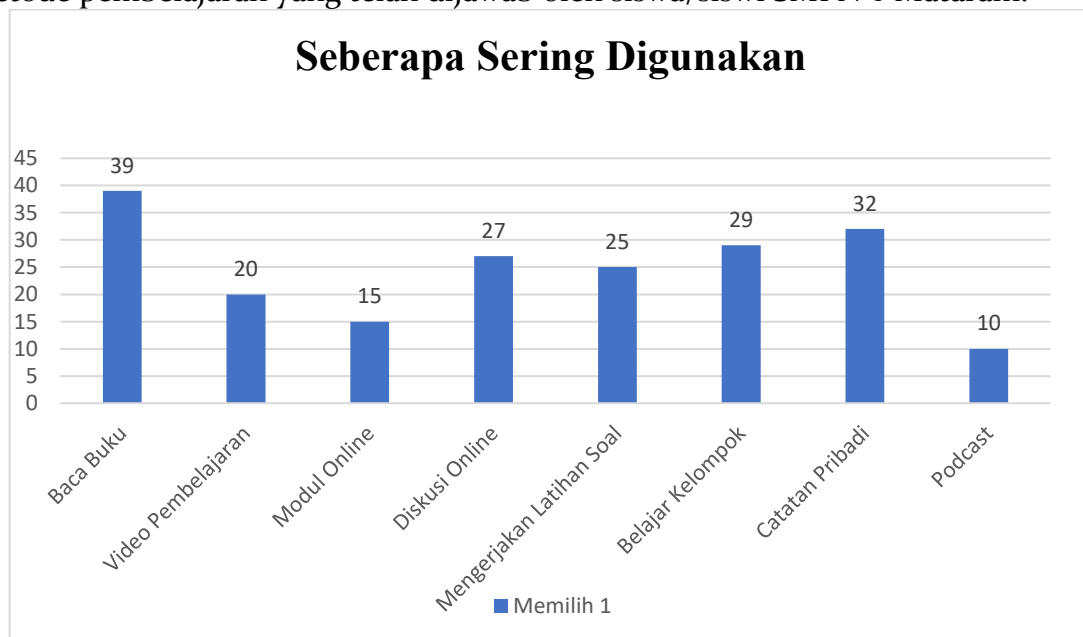
soal pasti akan terpecah karena mungkin ada hal-hal yang mereka kurang kuasai atau tidak berminat di dalam materi pembelajaran. Oleh karena itu kita sebagai guru harus pintar-pintar dalam menyampaikan materi agar mudah di pahami oleh mereka

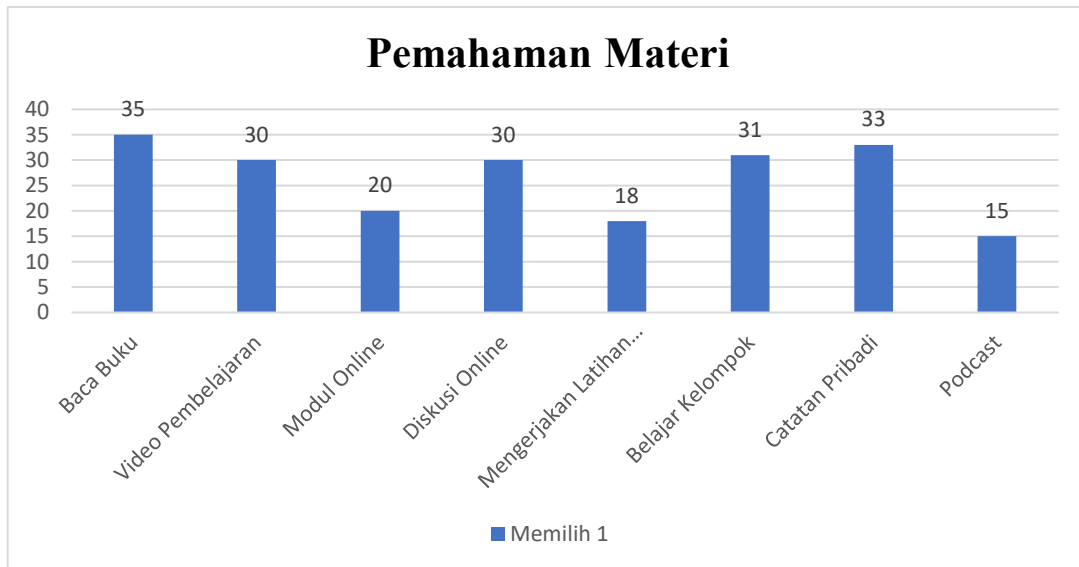


(Peneliti Mewawancarai Guru PPKn)

C. Metode Pembelajaran yang paling efektif menurut siswa siswi SMPN 6 Mataram untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kami kepada siswa/siswi SMPN 6 Mataram, kami membagikan lembar yang berisi angket tentang seberapa sering di gunakan dan pemahaman materi terkait metode belajar seperti, baca buku, video pembelajaran, E-Learning (Modul Online), Diskusi Online (form), Mengerjakan Latihan Soal, Belajar Kelompok, Catatan pribadi/Review Materi, dan Podcast atau Audio pembelajaran. Berikut data hasil dari jawaban siswa/siswi SMPN 6 Mataram terkait angket tentang metode pembelajaran yang telah dijawab oleh siswa/siswi SMPN 6 Mataram.





Dari lembaran yang berisi angket tentang seberapa sering di gunakan dan pemahaman materi terkait metode belajar seperti, baca buku, video pembelajaran, E-Learning (Modul Online), Diskusi Online (form), Mengerjakan Latihan Soal, Belajar Kelompok, Catatan pribadi/Review Materi, dan Podcast atau Audio pembelajaran. Jawaban yang telah diberikan oleh siswa/siswi SMPN 6 Mataram kami susun berdasarkan tabel data tersebut, Mengerjakan latihan soal dan belajar kelompok adalah metode yang paling efektif dalam membantu pemahaman materi, dan Podcast merupakan metode yang paing jarang digunakan bahkan tidak sama sekali dan kurang membantu pemahaman siswa, sedangkan metode seperti video pembelajaran dan catatan pribadi cukup populer tetapi tidak terlalu efektif dari metode utama (latihan sosial).



(Gambar 1.4 Penelitian Melakukan Penjelasan Pengisian Angket)



(Gambar 1.5 Pengisian Angket)

KESIMPULAN

Hasil observasi di SMPN 6 Mataram menunjukkan bahwa strategi belajar mandiri siswa di SMPN 6 Mataram dalam memahami dan mengembangkan materi pelajaran dan mengembangkan materi pembelajaran yang telah di peroleh di sekolah bersarkan data yang telah kami kumpulkan melalui metode wawancara observasi dan sosialisasi. Maka ditemukan beberapa point penting :

1. Strategi belajar mandiri yang efektif : siswa menunjukkan efektivitas belajar secara mandiri melalui metode membaca dan menghafal yang didukung dengan melakukan presentasi di kelas. Bagi siswa SMPN 6 Mataram metode ini

dianggap paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran : teknologi seperti video pembelajaran, e-learning, dan diskusi online mulai digunakan, tetapi efektivitasnya masih beragam tergantung pada gaya belajar siswa masing-masing.
3. Kendala dalam strategi belajar mandiri : Perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, dan rendahnya tingkat minat baca siswa menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan strategi belajar mandiri siswa.

Penelitian ini intinya menegaskan pentingnya pembelajaran mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman materi dan membentuk siswa menjadi pelajar yang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrayany, Eka Sri, and Fajar Lestari. "Penerapan Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mandiri Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Perbandingan." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 2, no. 2 (2021): 68–76.
- Oka, Anak Agung. "Pengaruh Penerapan Belajar Mandiri Pada Materi Ekosistem Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Sma Di Kota Metro." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 1, no. 2 (2010).
- BASTARI, KHABIB. "Belajar Mandiri Dan Merdeka Belajar Bagi Peserta Didik, Antara Tuntutan Dan Tantangan." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 68–77.
- Melati, Eka, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami Zamzami, and Anita Ninasari. "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 732–741.
- Rosadi, Adi, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1876–1883. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6222>.
- Rahmadani, Elfira, Dian Armanto, Ely Syafitri, and Reza Umami. "Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Karakter." *Journal of Science and Social Research* 4, no. 3 (2021): 307.
- Sasmita, Rimba Sastra. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 99–103.
- Hartono, Jogiyanto. "Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 1–29.
- BASTARI, KHABIB. "Belajar Mandiri Dan Merdeka Belajar Bagi Peserta Didik, Antara Tuntutan Dan Tantangan." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 68–77.

Toriq Aziz, Iगतun Haniah, Baiq Syakila Dwi Satria, Hani Amelia Putri, Fiqri'ah, Baiq Syiva Hulida Aulia, Edy Herianto

Strategi Belajar Mandiri Siswa Dalam Memahami dan Mengembangkan Materi Pelajaran Yang Telah Di Dapatkan Di Sekolah Di SMPN 6 Mataram

Nasution, Nurhidayah, Rizcka Fatya Rahayu, Siti Tami Maspupah Yazid, and Destari Amalia. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1 (2018): 9.